

ABSTRAK

Helyana Rosa, 2021. *Implementasi Permainan Ular Naga untuk Aspek Sosial Emosional AUD di TK Umul Quro Bakeong Guluk-guluk Sumenep*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing Nina Khayatul Virdyna, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi Permainan Ular Naga, Aspek Sosial Emosional,

Permainan tradisional ular naga ini merupakan permainan yang sangat menyenangkan bagi anak, yang di lakukan di luar atau di dalam kelas, dengan tujuan untuk melatih kesabaran, empati, toleransi, kemandirian, kepercayaan diri, kejujuran, keberanian, cara berkomunikasi, dan mengenal aturan-aturan. Instrumen permainan ini sangatlah mudah, hanya dengan mengumpulkan beberapa anak untuk dijadikan sebagai ular naga. Dan sebelum bermain anak mencari lapangan atau halaman yang sedikit luas terlebih dahulu untuk di jadikan area naga dan anggotanya. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *Pertama* bagaimana cara mengimplementasikan permainan ular naga untuk aspek sosial emosional anak usia dini TK Umul Quro Bakeong Guluk-guluk Sumenep? *Kedua*, Apa manfaat permainan ular naga di TK Umul Quro Bakeong Guluk-guluk Sumenep? *Ketiga* Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam permainan ular naga dalam mengembangkan sosial emosional di TK Umul Quro Bakeong Guluk-guluk Sumenep?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data dilakukan melalui permajangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, dan triangulasi.

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK Umul Quro Bakeong Guluk-guluk Sumenep dapat di simpulkan *pertama*, dalam mengimplementasikan permainan ular naga sangat sederhana, cukup membentuk kelompok sebelum bermain, dua anak menjadi gerbang dengan berdiri berhadapan dan saling berpegangan tangan di atas kepala untuk di masuki anak-anak yang memanjang seperti ular, dan berjalan sambil bernyanyi, setelah itu akan di tangkap salah satu anak. *Kedua*, manfaat permainan ular naga ini antara lain: sebagian besar anak bisa melatih kerja sama dalam berkelompok, sebagian besar anak dapat melatih sikap toleransi dan saling menghormati satu sama lain, serta sebagian besar anak dapat melatih agar tidak pantang menyerah untuk meraih kemenangan. *Ketiga*, Faktor pendukung dari implementasi permainan ular naga yaitu belajar kelompok, media pembelajaran yang praktis, kreativitas guru, dan antusias peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dari implementasi permainan ular naga yaitu sifat anak yang masih egois, tidak mau sabar menunggu giliran, anak kurang konsentrasi terhadap penjelasan guru, anak yang pemalu, dan anak tidak patuh atau tidak mau mengikuti aturan.